

JURNAL_IZZATUR_ROSULI_1886 20600050_new.pdf *by*

Submission date: 19-Aug-2022 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 1884244726

File name: JURNAL_IZZATUR_ROSULI_188620600050_new.pdf (226.59K)

Word count: 1882

Character count: 12620



Pembiasaan karakter religius berbasis al islam dan kemuhammadiyah di sekolah dasar

Izzatur Rosuli ¹⁾, Muhlasin amrullah, S. Ud., M.Pd.I. ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Izzaturrosuli31@gmail.com¹⁾, Muhlasin1@umsida.ac.id²⁾

Abstract. This study aims to determine the habituation of religious character based on Al Islam and Kemuhammadiyah in Sekolah Dasar. The research method uses a descriptive qualitative approach, where data collected is data in the form of words, images, and not numbers. The data collection techniques used by researchers are triangulation techniques, namely observation, interviews, and documentation. In this study, researchers found that at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom, they used to a religious character based on Al Islam and Kemuhammadiyah. There are supporting and inhibiting factors in its implementation. The supporting factors are the support of parents, the joint commitment of school residents, adequate facilities. The inhibiting factors are the different backgrounds of students, the social environment of students, and the lack of awareness of students.

Keywords: Religious Character, Al Islam and Kemuhammadiyah

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan karakter religius berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Dasar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif, dimana data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom membiasakan karakter religius yang rlandaskan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukungnya adalah adanya dukungan dari orang tua, komitmen bersama warga sekolah, fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda, lingkungan pergaulan siswa, dan kurangnya kesadaran siswa.

Kata Kunci: Karakter Religius, Al Islam dan Kemuhammadiyah

How to cite: izzatur rosuli, muhlasin amrullah (2022) pembiasaan karakter religius berbasis al islam dan kemuhammadiyah di sekolah dasar. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani atau jasmani. Pendidikan dapat memberikan dampak positif bagi manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia pada masa yang akan datang. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia sejak lahir hingga menua nanti. Pendidikan juga sudah melekat pada diri manusia melalui kehidupan sehari-hari terutama lingkungannya (Haryanto: 2017).

Karakter adalah satu unsur yang ada pada diri manusia membentuk karakter yang membuatnya berperilaku sesuai dengan nilai dan cocok dengan dirinya dalam kondi yang berbeda-beda. Generasi bangsa terutama kaum muda yakni pada generasi muslim perlu ditanamkan salah satu karakter reliis yang ditanamkan adalah mengenalkan keimanan pada Allah SWT, ibadah dan memahami keteladanan serta mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat (Gunawan, 2017). Di sisi lain adalah menumbuhkan perilaku berinteraksi sosial dalam berasyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Tobroni dkk, 2018).

Sejak awal berdirinya sekolah dan madrasah Muhammadiyah didesain sistem pendidikan Islam terbaru yang integratif-holistik, sebagai pembentuk lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan genetik sinkron jenjangnya, kepercayaan islam, kemuhammadiyah an bahasa arab (Tasman Hamami:2009).Sistem pendidikan pada Muhammadiyah mempunyai karakteristik utama, yaitu diajarkan ilmu kepercayaan islam, bahasa arab dan pada perkembangannya diajarkan jua mata pelajaran kemuhammadiyah. Ketiga mata pelajaran ini yaitu Al Islam,

Kemuhammadiyah dan bahasa Arab dianggap **Isnuba** bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah adalah karakteristik spesifik dan keunggulan.

Membentuk karakter religius berarti mempersiapkan generasi yang kuat yang tidak terbatas pada dimensi intelektualnya, akan tetapi juga menyentuh pada dimensi spiritual dan emosionalnya. Hal ini sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT dalam surah An-Nisa/4: 9. Artinya “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

Menumbuhkan karakter religius baiknya ditanamkan dimulai sejak anak-anak (Salahuddin, 2017). Menurut M. Furqon Hidayatullah yakni fase yang paling penting dalam menanamkan adab, rasa tanggung jawab, rasa peduli, melatih kemandirian, dan melatih bersosial ketika anak masih berada pada usia 4–13 tahun (Wiyani, 2018).

Pengaruh perkembangan sikap dan perilaku siswa adalah lingkungan sekolahnya. Karena waktunya telah dihabiskan setengah dari waktunya di rumah. Maka dari itu pembiasaan karakter religius berperan dan sebagai pengendali dalam membentuk kepribadian siswa menjadi manusia bertakwa dan beriman.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Permasalahan yang akan dihadapi oleh peneliti masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam penyusunan proposal juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang, setelah peneliti memasuki lapangan serta penelitian kualitatif bersifat menemukan teori (Sugiyono:2015). Pendekatan dalam penelitian ini tergolong pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter religius memiliki kriteria yang dapat diketahui dari nilai-nilai agama yang tertanam dalam diri siswa sehingga memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki kepribadian yang baik kepada sesama manusia maupun makhluk lain ciptaan Allah SWT.

Berdasarkan kriteria tersebut pelaksanaan pembiasaan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dikatakan berjalan efektif karena program pembiasaan dilaksanakan secara rutin, pembiasaan yang dilakukan secara rutin akan membantu terbentuknya akhlakul karimah dalam diri setiap siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Thomas Lickona mengenai pendidikan karakter membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai pembiasaan karakter religius siswa mewujudkan motto sekolah. Kegiatan rutin tersebut adalah berdo'a sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan, membiasakan ikut kegiatan keislaman, dan melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu untuk beribadah, sekolah menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam pelaksanaannya seperti masjid dan alat baca tulis Al-Qur'an. Pembiasaan karakter religius di sekolah juga membentuk **moral knowing, moral feeling dan moral action** seperti menjalin persaudaraan dan kebaikan antar teman serta berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

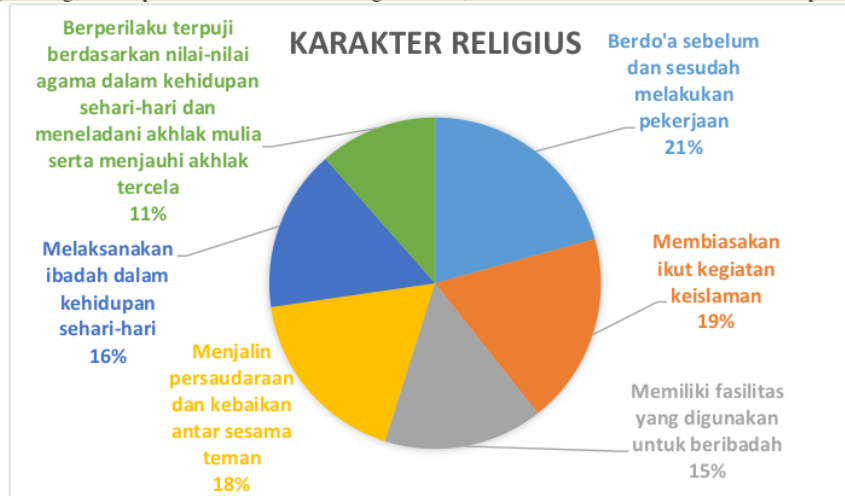
Berikut adalah indikator karakter religius yang berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah:

Karakter	Diskripsi	Indikator
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk lain	Berdo'a sebelum dan sesudah pekerjaan.
		Membiasakan ikut kegiatan keislaman .
		Memiliki fasilitas yang digunakan untuk beribadah
		Menjalin persaudaraan dan kebaikan antar sesama teman.
		Melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
		Berperilaku terpuji berdasarkan nilai-nilai

agama dalam kehidupan sehari-hari dan meneladani akhlak mulia serta menjauhi akhlak tercela

Tabel 1.1 Keterkaitan nilai dan indikator karakter religius di SD

Indikator diatas berdasarkan tiga landasan yaitu menurut Kementerian Pendidikan Nasional, PHIWM (Pedoman Kehidupan Islami Warga Muhammadiyah), dan kurikulum ISMUBA di SD. Dengan demikian dari indikator religius diatas menunjukkan bahwa sikap anak terhadap agama dalam konteks kepercayaan atau keyakinan dalam agama masing-masing, dalam pembentukan karakter religius siswa, serta ketaatan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.1 Diagram hasil penelitian karakter religius berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah

Hasil dari diagram diatas menunjukkan bahwa siswa kelas tiga melaksanakan karakter religius di lingkungan sekolah melalui pembiasaan yang berlandaskan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Terbiasa berdo'a sebelum memulai dan sesudah pelajaran, mengucap salam dan kegiatan lainnya. Akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dari kegiatan yang sesuai dengan indikator tersebut sudah diterapkan oleh guru Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa pembiasaan karakter religius berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam hal ini kegiatan sesuai indikator diatas dilaksanakan secara rutin dan terprogram dengan baik. Selain itu fasilitas yang dimiliki sekolah juga memadai.

Pembiasaan karakter religius yang dilaksanakan sesuai dengan mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah yang diampu peserta didik setiap hari jum'at. Nilai-nilai karakter tersebut akan meresap pada diri peserta didik karena selalu dilaksanakan setiap hari dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang dinyatakan Dharma Kesuma, Cipi Triatna, dan Johar Permana (Sri Nawanti (2011:17), tujuan pendidikan adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah.

Pelaksanaan pembiasaan karakter religius juga memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor yang mendukung pembiasaan pembentukan karakter siswa dalam pembiasaan bershalawat dan asmaul husna sebagai berikut: 1) adanya dukungan dari orang tua siswa, 2) komitmen bersama warga sekolah, 3) fasilitas yang memadai. Adapun faktor penghambatnya adalah: 1) latar belakang siswa yang berbeda-beda, 2) kurangnya kesadaran peserta didik, 3) lingkungan atau pergaulan peserta didik

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan karakter religius berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom yang berlandaskan pada enam indikator. Dari adanya keenam indikator tersebut, peneliti dapat lebih mudah mencari pembiasaan karakter berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah tersebut. Pada saat penelitian pembiasaan karakter religius berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan

dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa melaksanakan pembiasaan karakter religius secara efektif dapat dilihat dari beberapa program rutin yang dilakukan setiap hari. Program kegiatan tersebut meliputi: berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, infaq rutin setiap hari jum'at dan filantropis, merayakan hari besar islam, sholat berjamaah, kegiatan green Friday, dsb.

Faktor pendukung pembiasaan karakter religius berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom meliputi adanya dukungan dari orang tua siswa, komitmen bersama warga sekolah, dan fasilitas yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran peserta didik, pergaulan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung dan memberi bimbingan penulis selama proses penyusunan skripsi ini antara lain orang tua yang saya cintai, suami dan anak saya sekaligus teman-teman yang telah memberi dukungan penuh kepada penulis, serta terima kasih untuk pihak sekolah yang telah mengizinkan dan memberikan informasi untuk penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Musfiqon. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- [2] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [3] Siswanto. Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 5. No 1. 2021: Hal 1-11
- [4] Mutakin, Tatan. Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 1. No 3. 2014: Hal 1-13
- [5] Ahsanulhaq, Mohammad. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol 2. No. 1. 2019: Hal 21-33
- [6] Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [7] Ali, Mohamad. 2017. *Paradigma Pendidikan Berkemajuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- [8] Huda, Hairul. Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam Kemuhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 No. 1. 2019: 58
- [9] Muchtar, Achmad. Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 No 5. 2019. hal 53
- [10] Aly, Abdullah. Model Pengembangan Sekolah Muhammadiyah Berkualitas Melalui Transformasi Kurikulum AIK (Al Islam Kemuhammadiyah). *Jurnal Studi Islam*. Vol. 20, No. 1, 1 Juni 2018: 41-53
- [11] Rohimah, Siti. Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program ISMUBA di SD Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(2). 2020: 73-79

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	6%
2	e-journal.umc.ac.id Internet Source	4%
3	journal.uir.ac.id Internet Source	3%
4	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
8	www.informasiguru.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On